

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1. Bidang Kerja

Content Creator merupakan kegiatan untuk ataupun melaksanakan kegiatan yang menarik, selalu berbentuk dalam audio dan visual, maupun audio visual. Kegiatan yang menarik dikerjakan dan diberikan kepada khalayak umum, contoh media social, marketplace dan masih banyak lagi. Sosok kreator yang sukses dapat melakukan untuk membentuk jadwal, memahami industri yang ingin dibentuk kontennya, mengikuti perkembangan zaman, dapat memahami pola pikir audience, dan harus mempunyai relasi yang bagus.

3.1.1. Pekerjaan Utama

Dalam menjalankan Kerja Profesi, Praktikan juga ditawarkan sejumlah keuntungan *jobdesc* perlu dilakukan, salah satunya pekerjaan atau tugas utama. Tugas utama ini adalah salah satu tugas sehari-hari serta pekerjaan yang harus dilakukan, serta pekerjaan juga menyertai dengan kondisi yang telah ditentukan.

3.1.1.1. Content Creator

Content Creator melakukan kegiatan atau membuat suatu konten. Content Creator Adalah Kegiatan dimana Seseorang membentuk suatu informasi yang menarik dalam wujud video, gambar, maupun tulisan, maka proses diatas disebut Konten. Konten tersebut akan disebarluaskan melalui platform salah marketplace yang kemudian konten tersebut disebar luaskan menggunakan platform digital seperti di marketplace.

Seiring dengan perkembangan zaman, content creator harus mempunyai kelebihan yang khusus. Apalagi, sekarang pemilik ataupun pemakai dan marketplace sudah menjadikan wadah dunia digital tersebut sebagai dunia berbisnis, content creator harus paham dalam membuat product branding, personal branding dan corporate branding. Bisa diberi kesimpulan bahwasanya content creator adalah gambaran dari aktivitas seorang PR didunia digital.

Tugas yang harus dilaksanakan menjadi seorang content creator adalah mencari tahu mengenai hal yang ingin dikerjakan dalam membuat



konten, dan melaksanakan analisis dilapangan baik secara online maupun offline serta menyusun beberapa bagian untuk mendapatkan ide, membentuk ide yang berisi suatu nilai maupun ciri khas suatu ide, disesuaikan dengan tema produk tersebut, dan mengusahakan demi mendapatkan mufakat dari beberapa ide. Dalam hal yang informatif, menjelaskan fakta, dan realita.

Setelah mendapatkan ide yang dapat disalurkan ke media sosial. Tahap selanjutnya, agar sosok content creator dapat membuat ide terlaksana dalam beberapa media yang disesuaikan. Melaksanakan suatu evaluasi ide yang matang sudah diproduksi (Huotari, 2015). Dalam menjadi sosok content creator secara menyeluruh kegiatan yang dilakukannya cukup sulit, terdapat aspek jikalau tidak diperhatikan akan berdampak buruk , yaitu:

1. untuk menjadi sosok content creator memiliki standar dalam membentuk ide yang mereka senangi, sebab dalam melaksanakan sesuatu berlandaskan dengan kesenangan kita dalam mengerjakannya, maka ide yang dimiliki akan diterima disukai oleh khalayak umum.
2. Content creator mempunyai beberapa hal yang menojol dalam kegiatan yang beliau kerjakan. Tetapi , sosok content creator memiliki tanggung jawab penuh terhadap ide yang beliau bentuk , maka dari itu content creator dilarang melakukan plagiarism. Yang terpenting content creator dapat memberikan sedikit sosok dirinya dalam ide yang mereka bentuk demi ke authentic sebuah ide. Membentuk ide sebagai hal yang baru dan menarik untuk pengguna sosial media.
3. Sosok content creator diberi tuntutan agar mengikuti apa yang sedang terjadi saat ini di sosial media tetapi tidak meninggalkan sosok tersendiri.
4. Content creator dituntut agar bisa melaksanakan tugas dengan berbagai macam pekerjaan. Meliputi kemampuan akademik dan non akademik. Beberapa bagian harus mendapatkan arahan khusus, seperti pelaksanaan copywriting, editing video yang bagus, pemotretan yang standar dengan teori, mengelola e-commerce.
5. Content Creator harus menjaga stabilisasi dalam membentuk suatu ide.

Sebagai Sosok Content Creator harus memiliki jiwa kreatif yang sangat tinggi karena tantangan sebagai Content Creator sangat besar disebabkan oleh banyaknya orang yang bekerja menjadi Content Creator. Oleh sebab itu ada beberapa bagian yang sulit di kelola sosok content creator. Beliau diberi tugas yang berat untuk memahami produksi audio visual, serta Teknik dalam pemasaran suatu produk. Sosok Content Creator mampu mengubah sebuah informasi menjadi suatu hal yang penting untuk khalayak umum serta bentuk visual yang disajikan tidak membosankan untuk dinikmati. Bagian selain diatas yang wajib content creator pahami mengenai alat produksi dalam membentuk suatu ide, dan juga cita rasa terhadap sebuah design. Oleh sebab itu, sosok content creator harus dapat bekerja dengan fleksibel. Content Creator mampu dalam menyusun kosakata yang mudah dipahami serta menarik untuk di iklankan konten tersebut. Setelah itu, memiliki skill dalam berbahasa, baik dalam segi penulisan maupun berbicara yang terpenting wajib berbahasa nasional dan Bahasa asing sebagai Bahasa pendukung. Agar content creator harus mempunyai skill dalam persuasif audiensnya dan followers (Senft, M. T. 2008).

Menurut Gelder (2005), *Brand Identity* adalah suatu kumpulan dari aspek-aspek yang bertujuan untuk menyampaikan merek: latar belakang merek, prinsip-prinsip merek, tujuan dan ambisi dari merek itu sendiri. *Brand identity* sangatlah penting untuk membantu sebuah usaha dalam menarik perhatian konsumen. Usaha yang memiliki *brand identity* yang baik akan menarik konsumen dan konsumen menjadi loyal. Menurut Jefkins (2004:11) *copywriting* merupakan suatu artikel yang menarik tercipta dari *copywriter* dan didistribusikan ke media digital. Sigit Santosa menafsirkan *copywriting* merupakan "*the task of writing text for advertising*" yang diartikan bahwa artikel yang menarik harus diiklankan. Dengan kata lain, praktisi harus mampu menata pikiran/gagasan yang tersebar kemudian mengolahnya dengan cara yang sesuai dengan tujuan pembuatan konten.

3.1.1.1. Broadcasting Journalism

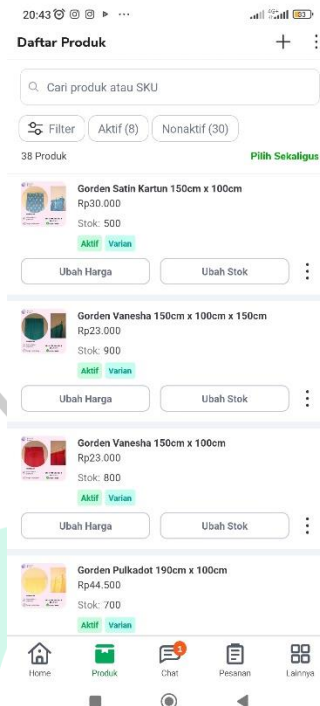
Broadcasting journalism atau jurnalisme penyiaran melibatkan penyebaran informasi baik itu domestik maupun internasional. Siaran ini disiarkan menggunakan fungsi satelit untuk menyebarkan gelombang suara. Penyiaran juga dianggap sebagai pembelajaran yang sangat penting dalam ilmu komunikasi tersebut. Selain itu, suatu siaran juga dapat mengirimkan dan mengirim informasi untuk pengarsipan efek atau dampak yang sangat besar. Informasi juga menjadi konsumsi bagi khalayak luas.

Konten yang akan dibagikan juga harus menarik agar tidak terlihat membosankan saat disajikan atau diposting. Selain itu, jurnalisme penyiaran juga merupakan salah satu bidang ilmu komunikasi berurusan dengan media penyiaran seperti televisi, radio dan media baru atau media digital (Brillianto, 2016).

3.1.1.1. Pengelola Konten di e-commerce

Pada masa kerja profesi di @tiraibulanraya, praktikan menangani akun dan e-commerce @tiraibulanraya sebagai tugas utama. Mengelola akun e-commerce @tiraibulanraya mencakup memplaning konten, melaksanakan konten dan evaluasi hasil konten. Dengan pembelajaran di mata kuliah Humas *Online* yang menjelaskan cara mengelola akun e-commerce @tiraibulanraya dimulai dari merencanakan konten hingga tahapan evaluasi. Hubungan Masyarakat *Online* Merupakan mata kuliah dari *minor* Public Relation dengan menggunakan peramban yang menjelaskan compro suatu perusahaan. Mata Kuliah diatas berguna dalam membentuk pemasaran yang kredibel, menarik perhatian pelanggan dengan promo yang jarang ditemukan banyak orang, menggunakannya sebagai perantara yang baik guna untuk mencari feedback yang bagus baik it uke kehalayak umum maupun media. Humas *Online* digunakan untuk mempercepat dalam mempengaruhi opini public serta membentuk citra positif perusahaan kepada masyarakat umum.

Adapun Praktikan disini juga bertindak sebagai admin e-commerce @tiraibulanraya. Tugas dari praktikan terkait menangani admin sosial media yaitu membuat caption di dan e-commerce CV. Bulan Raya. Di konten e-commerce praktikan membuat caption dengan semenarik mungkin untuk menarik follower. Selain itu, Praktikan menjalankan tugas untuk merespon komentar apabila ada di kolom komentar dari @tiraibulanraya sebagai meningkatkan *engagement* pada e-commerce. Praktikan juga turut menyusun agenda kalender untuk per harinya dalam



Gambar 3.1 e-commerce CV. Bulan Raya

menjalankan e-commerce @tiraibulanraya, praktikan membuat agenda disesuaikan dengan SWOT CV. Bulan Raya dan tidak lupa untuk mensangkut pautkan konten yang viral untuk mendapatkan *insight* dari pengguna e-commerce dan menambah *follower* e-commerce.

3.1.1. Pekerjaan Tambahan

Selain adanya pekerjaan utama, Praktikan juga mendapatkan beberapa pekerjaan diluar pekerjaan atau tugas utama.

3.1.1.1. Fotografer

Praktikan melaksanakan photoshot untuk menghias *e-commerce* Bulan Raya. pembimbing memberika tugas kepada praktikan untuk membuat visualisasi foto produk dengan semaksimal mungkin agar tidak mengecewakan pihak perusahaan, proses ini membuat praktikan untuk mengaplikasikan mata kuliah pengantar jurnalistik dalam menjalankan *project* photoshot produk untuk CV. Bulan Raya.



Gambar 3.2 Praktikan Melakukan Photoshoot

3.1.1.1. Editor Foto

Praktikan melaksanakan editing foto dengan pengetahuan yang praktikan miliki di perkuliahan dalam mata kuliah pengantar jurnalistik, praktikan mengedit foto menggunakan aplikasi adobe photoshop dalam mengedit foto produk hasil photoshoot tersebut. Praktikan mengedit menyesuaikan standar kontras dan pencahayaan dalam foto produk yang sesuai standar perusahaan tersebut.

3.2. Pelaksanaan Kerja

Internet sebagai alat untuk menjangkau publik secara luas, berguna untuk pembagian informasi yang positif serta dapat menggunakan AI untuk Menyusun rencana yang tepat kepada target yang lebih spesifik. Praktikan diberikan tanggung jawab penuh terhadap konten e-commerce @tiraibulanraya dengan memposting hasil photoshoot produk. Praktikan menjalankan tugas untuk merespon komentar apabila ada di kolom komentar dari @tiraibulanraya sebagai meningkatkan *engagement* pada marketplace. Begitupun di *direct message* e-commerce @tiraibulanraya, praktikan ditugaskan untuk membalas jikalau ada pertanyaan dari audiens dan juga menanggapi keluhan maupun complain terkait kualitas produk agar dikirimkan kembali produk yang sesuai dengan pesanan pelanggan tapi kualitasnya terpercaya.

3.2.1. Pekerjaan Utama

3.2.1.1. Mengelola Konten e-commerce @tiraibulanraya

Praktikan dalam menjalankan Kerja Profesi mencoba untuk mengemas konten – konten yang disajikan, serta pengaplikasian gaya penulisan untuk sesuai standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

1. Pra-produksi

Proses dalam merencanakan menghias e-commerce @tiraibulanraya, pembimbing dan praktikan melaksanakan brainstorming terkait project photoshoot produk CV. Bulan Raya atau perencanaan konten e-commerce dalam tiga bulan kedepan. Perencanaan mencari referensi berdasarkan pasar e-commerce yang memiliki banyak pelanggan, dan membentuk e-commerce Bulan Raya terlihat *authentic*. Setelah itu, praktikan diminta untuk memberikan tema ataupun referensi dalam membentuk e-commerce @tiraibulanraya dalam tiga bulan kedepan untuk dipresentasikan kepada pembimbing kerja. Setelah dipresentasikan, Praktikan mendapat masukan dari pembimbing terkait program yang sudah disusun oleh praktikan, dan praktikan berbincang pelaksanaan agenda e-commerce dalam tiga bulan kedepan.

Media e-commerce yang dipilih oleh praktikan. Praktikan membuat rencana yang sudah disusun untuk tiga bulan kedepan, dimulai dari banyaknya konten yang dikategorikan seperti upload produk, testimoni, konten viral, kampanye strength, bongkar muat, dan behind the scene (BTS), dan video closing toko CV. Bulan Raya. Pembentukan isi konten berisi dalam bentuk kalender yang memudahkan antar sesama karyawan dalam menentukan hari libur kerja, maupun pengecekan produk apabila terjadi kendala. Penghitungan konten sesuai dengan target yang dibuat sebelumnya, pada hakikatnya praktikan mencari massa follower berdasarkan konten yang viral saat ini selain dengan konten testimoni maupun konten strength CV. Bulan Raya dan kampanye maupun promo. Sedangkan, konten produk, bongkar muat, dan BTS disediakan untuk menjelaskan profil sebuah perusahaan kepada follower. Konten promo di e-commerce disusun dan direncanakan untuk menarik pelanggan di e-commerce. Terkait konten viral akan disesuaikan dengan trend, sedangkan konten testimoni dan konten strength dibentuk menyesuaikan dengan trend yang ada. Konten strength CV. Bulan Raya seperti membahas bahan katun yang berkualitas, harga terjangkau, pola bluedru, dan polkadot. Materi konten strength CV. Bulan Raya praktikan membentuk di dalam bentuk folder yang berisi materi informasi yang sudah diriset setiap konten, dan memudahkan pembimbing atau praktikan apabila ingin membuat desain.

a) *Feeds e-commerce*

Dalam hal ini, praktikan melaksanakan menyusun pembuatan sebuah ide di e-commerce yaitu berlandaskan dengan agenda yang telah disusun praktikan terkait dalam menyusun perencanaan konten feeds e-commerce. Selain itu, konten feeds yang dibentuk perlu disesuaikan dengan cara melihat kalender hari nasional maupun hari keagamaan terkait Ucapan saat hari keagamaan perlu untuk mengucapkan melalui e-commerce CV. Bulan Raya. Tahap selanjutnya, praktikan melihat berkas promo untuk dibuatkan pelaksanaan promosi di hari nasional maupun hari keagamaan agar promosi yang diciptakan dapat disebarluaskan dan memiliki dampak pembelian produk dari customer yang mengetahui promo yang berlangsung. Setelah itu, praktikan merencanakan untuk memposting hasil testimoni pelanggan yang membeli produk CV. Bulan Raya agar calon pembeli lebih percaya dengan produk perusahaan tersebut dan tidak lupa juga untuk memposting terkait strength dari produk yang diciptakan guna untuk menjelaskan kelebihan produk yang dimiliki oleh CV. Bulan Raya kepada calon customer.

b) *Story e-commerce*

Praktikan diharuskan melakukan perencanaan, salah satunya story. Untuk membuat informasi promosi terkait produk, Adapun praktikan harus memberikan jabaran spesifikasi barang ditempat praktikan bekerja. Dalam membuat story, prakti belum memiliki rencana khusus spesifikasi terkait pembuatan dan mengunggah story untuk menarik minat follower. tetapi praktikan telah menyusun perencanaan standar berdasarkan rencana yang mereka bentuk dalam tiga bulan kedepan di agenda. Konten story yang telah dibentuk merupakan sekedar template yang praktikan rencanakan dan sudah dibahas dengan pembimbing sebelumnya. konten yang ingin dibahas oleh praktikan kampanye strength dari produk yang dimiliki oleh CV. Bulan Raya. Konten *strength* CV. Bulan Raya seperti membahas bahan katun yang berkualitas, harga terjangkau, pola bluedru, dan polkadot.

2. Produksi

Dalam memproduksi konten e-commerce, memiliki dua komponen yaitu feeds dan story. E-commerce feeds diaplikasikan praktikan sesuai agenda yang dibentuk oleh praktikan. Konten story digunakan oleh praktikan dalam menjalankan content creator CV. Bulan Raya, praktikan menyusun konten story dan feeds di aplikasi canva. Konten yang diposting terkait produk barang yang ingin dijual, testimoni customer, konten viral, strength Bulan Raya, bongkar muat produk, Behind the Scene (BTS), hingga template closing bulan raya. Untuk testimoni customer praktikan meminta data kepada pembimbing terkait customer yang membeli di tempat untuk diminta review terkait produk yang dijual oleh CV. Bulan Raya, konten viral dilakukan dengan cara mencari konten yang viral di e-commerce setelah itu dibuat seperti konten yang viral tetapi dimodifikasi sesuai standar yang disetujui oleh pembimbing, untuk kampanye strength Bulan Raya dilaksanakan yang berisi potongan video produk bahan dari CV. Bulan Raya dan dibuat transisi potongan video bahan dan diisi dengan voiceover praktikan terkait menjelaskan strength produk yang dimiliki oleh Bulan Raya. Selanjutnya membahas tentang konten bongkar muat, berisikan potongan video yang sedang melakukan bongkar muat produk atau menurunkan produk yang sudah diantarkan dari pabrik menuju toko. Behind the Scene (BTS) merupakan bagian video dari pelaksanaan photoshoot tetapi hanya sebagian aktivitas yang direkam dalam kamera.

a) Feeds e-commerce

Dalam produksi, praktikan memproduksi konten feeds e-commerce CV. Bulan Raya, praktikan menggunakan aplikasi Canva untuk membuat template dalam artikel produk, testimoni produk, konten viral, dan mengerjakan sebuah ide. Standar sudah dibentuk mengerjakan ide di e-commerce menggunakan skala sudah tertera di produk yang diposting disesuaikan dengan standar hasil ide tersebut akan dinamakan dengan bentuk kode dari tim desain sebagai bentuk pemetaan produk, dalam hal lain, praktikan mampu membuat desain tersebut menarik sesuai dengan ilmu yang dipelajari di dunia perkuliahan.

Praktikkan dalam melaksanakan kegiatan desain terbilang cukup sulit, dikarenakan praktikkan dalam mendesain harus melaporkan hasilnya kepada penanggung jawaban kerja sang praktikkan. Praktikkan mencoba menyesuaikan desain dengan keinginan tim, apabila sudah sesuai dengan standar penanggung jawab kerja, praktikkan menupload desain sesuai dengan rencana yang praktikkan kerjakan sebelumnya. Selanjutnya untuk kampanye Strength Bulan Raya yang dibuat oleh praktikkan. Menjelaskan keunggulan dari Gorden Bulan Raya berupa Gorden Bulan Raya memiliki bahan katun premium yang menyesuaikan suhu ruangan sehingga ruangan menjadi sejuk, harga yang terjangkau karena memiliki pabrik jahit sendiri, memiliki pola yang diminati seperti pola wajik, polkadot, dan karakter.

b) *Story e-commerce*

Dalam pelaksanaan dilapangannya melaksanakan mengerjakan konten story sedikit berbeda. Praktikkan Menggunakan aplikasi Canva untuk mengerjakan ide di story e-commerce disesuaikan dengan rencana diawal. Pada pembuatan *story*, praktikkan membuat gambaran agenda untuk dilaksanakan di e-commerce. Praktikkan dalam mengerjakan desain *story* harus mendapatkan izin dari tim marketing maupun tim desainer. Seperti konten Bongkar muatan untuk jangka waktu tiga bulan, ide konten tersebut Di diskusikan ke penanggung jawaban kerja profesi dan seluruh tim Apa perlu untuk dipost atau tidak, karena bongkar muat saat ini masih minim pengiriman, disebabkan virus Covid-19 yang membuat produsen Gorden Bulan Raya minim pengiriman bongkar muat pasar, sehingga konten bongkar muat tidak jadi dipergunakan dalam menghias *story e-commerce*. Selain video *story* bongkar muat, terdapat video *opening* dan video *closing* toko. Sebelum membuat video *opening* dan *closing* toko, praktikkan melakukan *brainstorming* dengan tim marketing dan tim desainer. Tim praktikkan memberikan referensi dalam pembuatan video opening dan closing toko. Tetapi, tim marketing memiliki ide untuk *story opening* dan *closing* le-commerce Gorden Bulan Raya seperti ada Wanita yang membuka gorden, menggambarkan suasana saat dipagi hari dan

video Wanita menutup gorden mengambarkan video penutup toko
Gorden Bulan Raya.



selain itu, terdapat story behind the scene dalam sesi pemotretan yang mana praktikkan melakukan photoshoot produk gorden sebanyak 32 foto yang terdiri dari pola wajik, pola bluedru, pola polkadot, dan pola karakter.



3. Pasca-produksi

a) *Feeds* dan *Story* e-commerce

Dalam tahap akhir, Praktikan melakukan evaluasi terkait *engagement* dari konten yang dihasilkan. Dari tahap ini, Praktikan kemudian

Gambar 3.3 Hasil Pemotretan Konten Praktikan

mendiskusikannya bersama dengan pembimbing kerja terkait apa saja yang harus dikembangkan dan hal – hal lain yang dibutuhkan untuk meningkatkan performa e-commerce. Proses ini merupakan proses yang penting dilakukan sebagai Social Media Specialist guna mencari kelebihan maupun kekurangan yang dihadapi selama proses dari awal sampai akhir produksi sebuah konten. Dalam kata lain, proses ini merupakan suatu proses evaluasi keseluruhan dari seluruh proses produksi apakah sesuai dengan standar perusahaan atau tidak.

3.1.1.2. Admin Media Sosial

Saat pelaksanaan kerja profesi, praktikan merangkap pekerjaan menjadi admin e-commerce, praktikkan melaksanakan tugas untuk membuat semua content creator dari awal, menyusun konten, mengatur upload konten tersebut naik di jam berapa, agar konten tersebut *FYP*. Sebelum diupload ke akun e-commerce Gorden Bulan Raya, Praktikkan diminta untuk teliti sebelum melakukan posting sebuah ide agar terhindar dari penyimpangan unsur SARA saat di *publish* ke akun e-commerce, selanjutnya praktikkan mencoba untuk Menyusun kata-kata yang sesuai dengan ide yang praktikkan kerjakan agar menarik peminatan pelanggan. Praktikkan mencari referensi di *marketplace* dan disesuaikan dengan isi konten yang ingin di *publish*. Setiap *caption*, diubah sedikit isinya agar menarik dan pada akhir kalimat ditempelkan kalimat mengajak atau mengundang audiens untuk melakukan sebuah kegiatan untuk membeli ataupun pertanyaan. Pesan yang masuk ke Direct Message e-commerce Gorden Bulan Raya harus dibalas dengan ramah apabila ada masukan, kritikan, dan transaksi pembayaran.

Praktikkan menemukan masalah saat pelanggan membeli produk, pelanggan memberitahu bahwa jahitan produk tidak presisi, *Customer* melapor dengan membawa barang ketempat toko kami dan memberikan buktinya. Praktikkan mencoba untuk memberi arahan kepada customer tersebut dan praktikkan mengucapkan permohonan maaf kepada customer, Praktikkan mengambil produk tersebut dan didiskusikan dengan tim produksi terkait produk yang kurang presisi diperjual belikan. Tim produksi menugaskan praktikkan untuk menanyakan kapan produk itu dibeli dan beli melalui *online* atau *offline* dan atas nama siapa untuk pemesanannya. Apabila membeli secara *offline*, praktikkan ditugaskan oleh tim produksi untuk menanyakan dengan siapa konsumen dilayani, agar praktikkan bisa mengecek ke valid-an apabila konsumen membeli produk ini di toko kami. Setelah dicek ke valid-an konsumen membeli dengan siapa dan memang konsumen membeli dari toko kami, maka praktikkan menukarkan produk dengan yang lebih baik kepada konsumen. Praktikkan harus memahami dalam segi pelanggan Gorden Bulan Raya yaitu membalas pesan yang masuk melalui direct message Gorden Bulan Raya apabila ada pembelian melalui online, complain, atau pertanyaan tentang produk. Apabila ada pertanyaan yang masuk seputar perusahaan wajib dijawab dan

diberikan pesan yang lengkap mengedukasi si penanya. Sedangkan untuk pesan dalam kolom komentar, praktikan tidak diwajibkan untuk membalas setiap pesan dengan pesan, akan tetapi praktikan diperbolehkan hanya menyukai komentar yang dilontarkan oleh audiens.

3.1.1.3. Pembuatan Konsep Kampanye

Saat mengerjakan kegiatannya di Gorden Bulan Raya, praktikan diberi tugas yaitu menggarap suatu ide *Strength* dari produk Gorden Bulan Raya dalam bentuk awal mula Bergeraknya produsen Gorden Bulan Raya di e-commerce. Praktikkan tidak menemukan konsep yang sesuai dengan kriteria dari tim produsen, sehingga tim produsen membuat musyawarah dalam pembentukan tema Gorden Bulan Raya. Kampanye dibentuk melalui tahapan perundingan dengan tim produsen, tim desain, dan tim marketing untuk menemukan tema seperti apa yang ingin dibentuk menjadi sebuah kampanye. Setelah melaksanakan perbincangan terhadap seluruh tim yang terlibat, maka tim produsen menetapkan tema *strength* Gorden Bulan Raya sebagai kampanye pertama di e-commerce Gorden Bulan Raya, akhirnya praktikan menyusun agenda untuk melakukan photoshoot untuk artikel beserta video kampanye *Strength* Gorden Bulan Raya, praktikkan mulai mencari tempat untuk menggarap photoshoot produk dan membuat video *strength* Gorden Bulan Raya. Tim Produsen menyarankan disebuah ruko salah satu pemilik tim Produsen dan menuggaskan praktikkan untuk mengecek tempat *photoshoot* ataupun pengambilan video kampanye *Strength* Gorden Bulan Raya, Praktikkan bergegas mengecek ruangan yang dipakai untuk photoshoot dan video *Strength* Gorden Bulan Raya. sesampainya di tempat *photoshoot*, praktikkan memfotokan tempat untuk laporan ke Tim produksi, praktikkan mulai mencari tempat yang tepat untuk melaksanakan *photoshoot* dan video *Strength* Gorden Bulan Raya. setelah itu, Praktikkan melaksanakan pemotretan diruko tersebut dan mengambil video kampanye *Strength* Gorden Bulan Raya. Praktikkan melaksanakan proses editing dalam penyempurnaan hasil dari photoshoot produk dan video *Strength* Gorden Bulan Raya, setelah menyelesaikan proses editing, praktikkan memberikan hasil photoshoot kepada tim produksi, dan tim produksi mengkaji lebih lanjut untuk hasil photoshoot dan video *Strength* Gorden Bulan Raya. Setelah melakukan pengkajian, tim produksi tidak menerima hasil photoshoot dikarenakan tidak sesuai dengan gambaran tim produksi. Praktikkan menjelaskan bahwa diruko salah satu tim produksi tidak adanya rel gorden yang sesuai dengan gambaran gorden pada

umumnya, sehingga photoshoot diatur ulang. Salah satu tim media sosial memberi saran untuk melaksanakan photoshoot di hotel, dikarenakan dihotel memiliki rel dan sesuai gambaran tim produksi. Praktikkan ditugaskan untuk mengkaji hotel yang sesuai dan pas dengan gorden yang Gorden Bulan Raya miliki seperti tinggi dan lebar gorden sampel yang diproduksi oleh tim produksi. Selanjutnya praktikkan memberikan referensi hotel yang sesuai untuk melaksanakan photoshoot produk gorden dan video kampanye *Strength* Gorden Bulan Raya. praktikkan melakukan observasi tempat pemotretan photoshoot dan menanyakan kepihak penanggung jawab hotel, sekiranya hotel dapat digunakan untuk pemotretan gorden atau tidak. Penanggung jawab hotel menjelaskan bahwa kamar hotel tersebut tidak dapat dipergunakan untuk photoshoot produk gorden, walaupun kami menyewa untuk waktu semalam. Karena penanggung jawab kamar takut saat melaksanakan photoshoot Gorden dan video kampanye *Strength* Gorden Bulan Raya dapat merusak property kamar tersebut. Praktikkan melakukan laporan kepada salah satu tim Content creator yang mengusulkan photoshoot dihotel bahwa photoshoot dihotel tidak bisa dilaksanakan karena takut merusak property kamar hotel tersebut. Selanjutnya praktikkan melakukan perbincangan dengan tim content creator terkait *photoshoot* yang diulang kembali agar tidak terjadi pengulangan kembali. Perbincangan sedikit memakan waktu karena tim content creator harus mengurus Reseller diluarkota agar Reseller tidak berpaling ke produsen lain. Praktikkan mencari referensi tempat yang tepat dalam melaksanakan photoshoot produk dan video kampanye *Strength*. Saat seluruh tim content creator berkumpul ditoko, dilanjutkan perbincangan perihal photoshoot dan kampanye video *Strength* Gorden Bulan Raya. salah satu tim content creator memberikan saran rumah dari salah satu tim content creator untuk dijadikan tempat photoshoot dan video kampanye *Strength* Gorden Bulan Raya. Praktikkan melaksanakan photoshoot dan video kampanye *Strength* Gorden Bulan Raya dirumah tersebut. Praktikkan izin terlebih dahulu kepada isi rumah tersebut bahwa ingin digunakan untuk photoshoot. Praktikkan memulai menyetrika produk gorden yang ingin difoto agar terlihat rapi, setelah sudah disetrika menggunakan setrika uap, praktikkan mulai mencopot gorden yang terpasang dirumah tersebut dan diganti dengan gorden yang sudah dipersiapkan, praktikkan mengatur lighting pemotretan agar terlihat indah saat difoto, pemotretan pertama berjalan lancar. Untuk pemotretan selanjutnya dilakukan tahapan yang sama dalam melaksanakan photoshoot produk yaitu menyetrika gorden dengan

setrika uap, mencopot gorden yang terpasang dirumah, mengganti dengan gorden yang lain, hingga pemotretan selesai. Saat pemotretan selesai, Praktikkan melakukan setrika ulang semua gorden dan menyusun diatas meja tamu rumah tersebut dan mengambil take video untuk video kampanye Strength Gorden Bulan Raya. setelah mengambil video kampanye Strength Gorden Bulan Raya telah selesai, Praktikkan melakukan laporan bahwa sudah melaksanakan pemotretan di rumah salah satu tim content creator, setelah melakukan laporan, praktikkan mulai untuk melaksanakan proses editing menggunakan laptop kantor. Saat tahapan editing, salah satu tim content creator melihat hasil editing dan memberikan masukan bahwa hasil foto kurang aesthetic sehingga praktikkan meminta pendapat tim content creator terkait hasil editing , tim content creator memberi opsi untuk pemotretan ulang ditempat yang dapat memperlihatkan gorden dengan pencahayaan yang bagus. Tim content creator memberikan opsi disalah satu coffeeshop sekitaran Jakarta pusat, tepatnya di daerah Benhill. Praktikkan memulai menuju kesana untuk menanyakan kepada barista coffeeshop apa bisa dipinjam tempatnya untuk photoshoot. Praktikkan sampai ditempat photoshoot dan mengecek tempat yang pas untuk photoshoot di coffeeshop tersebut. Setelah mengecek, praktikkan menanyakan kepada barista coffeshop tersebut apakah tempatnya bisa dipinjam untuk melakukan sesi photoshoot.

Selesai berbncang dengan barista coffeeshop tersebut, praktikkan mendapatkan izin untuk melaksanakan photoshoot di coffeshop tersebut. Praktikkan mulai untuk mengabari tim conten creator media bahwa coffeeshop yang direkomendasikannya dapat digunakan untuk melakukan sesi photoshoot dan video kampanye strength Gorden Bulan Raya. sesi photoshoot dan video kampanye Strength Gorden Bulan Raya dilaksanakan dengan lancar. Setelah menyelesaikan photoshoot, praktikkan langsung menuju ke toko untuk melakukan laporan yang telah dilaksanakan oleh praktikkan. Praktikkan bertemu dengan tim content creator dan berbincang terkait hasil photoshoot, praktikkan di tugasi oleh tim content creator untuk mengedit hasil photoshoot. Tanpa berlama-lama lagi, praktikkan melaksanakan pengeditan dalam isi konten yang praktikkan kerjakan, dikarenakan banyaknya produk Gorden yang diediting, serta praktikkan harus mengejar agenda e-commerce yang dibuat. Praktikkan menyelesaikan editing dan melapor ke tim content creator terkait hasil kerja yang dilaksanakannya, tim content creator mengecek hasil editing praktikkan dengan seksama. Setellah mendapatkan persetujuan dari tim content creator,

praktikkan menanyakan tahap selanjutnya karena praktikkan pertama kali memegang e-commerce Gorden sehingga membutuhkan arahan dari yang sudah mengenal atau mengetahui produk Gorden. Tim sosial media memberi arahan untuk membuat flyer yang menarik menurut praktikkan berdasarkan referensi yang diberikan aplikasi Canva. Praktikkan melaksanakan tugas yang diberikan timcontent creator dengan membuat flyer yang menarik untuk dipublish di e-commerce, praktikkan mencari referensi yang menarik untuk dipublish, setiap praktikkan menemukan desain yang menurut dia menarik, praktikkan melakukan laporan kepada tim content creator dengan hasil desain flyer yang praktikkan bentuk. Dan tim content creator menilai apakah desain yang dikerjakan oleh praktikkan sesuai kriteria perusahaan. Setiap desain yang dikerjakan oleh praktikkan menemui titik buntu, sehingga salah satu tim content creator memberikan saran untuk menanyakan terkait desain flyer dan mengkonsultasikan kepada tim content creator lain. Praktikkan melaksanakan mandat tugas yang diberikan oleh salah satu tim content creator, praktikkan langsung menghubungi salah satu tim content creator untuk berkonsultasi tentang konsep flyer Gorden yang ingin dipublish di e-commerce. Praktikkan memulai perbincangan dengan salah satu tim content creator dan memberikan beberapa referensi untuk flyer kepada salah satu tim sosial media.

Tim content creator yang diutus untuk berbincang flyer dengan praktikkan memberi saran dan masukan tentang bentuk flyer. Salah satu tim content creator memberikan saran bahwa flyer yang dibentuk harus terlihat menarik dan bagaimana customer melihat produ kita tanpa harus ke toko kita. Praktikkan memahami maksud dari salah satu tim content creator, dan melaksanakan maksud dari salah satu tim content creator tersebut. Praktikkan memulai mendesain flyer sesuai saran dari salah satu tim content creator tersebut dengan seksama. Praktikkan menyelesaikan hasil flyer untuk dipublish di e-commerce sesuai dengan kriteria perusahaan. Selanjutnya praktikkan melakukan laporan hasil flyer yang praktikkan kerjakan melalui aplikasi Canva. Content creator yang berdiskusi dengan praktikkan menyetujui hasil desain flyer yang dibentuk praktikkan. Tahap selanjutnya, praktikkan melakukan pelaporan kembali ke seluruh tim untuk tahap validasi design flyer yang dibentuk oleh praktikkan. Praktikkan menunggu konfirmasi dari tim content creator lainnya, karena tim content creator sedang sibuk untuk menangani reseller Gorden Bulan Raya yang berada diluar kota, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan oleh praktikkan

membutuhkan waktu cukup lama dalam mengerjakan agenda yang dibentuk dan juga



membutuhkan validasi dari tim sosial agar agenda berjalan dengan semestinya. Praktikkan mencoba follow up hasil flyer kepada tim content creator yang sedang menangani reseller Gorden Bulan Raya. setelah bertemu dan berbincang terkait Kerjasama reseller Gorden Bulan Raya, tim content creator melakukan pengecekan flyer yang dikerjakan oleh praktikkan. Tim content creator menyetujui bahwa flyer yang dibentuk oleh praktikkan dapat dipublish di e-commerce.



Gambar 3.4 Desain Flyer

Selain tim content creator, seluruh tim yang terlibat di Gorden Bulan Raya menerima design yang dikerjakan oleh praktikkan. Tim content creator memberikan SOP untuk caption yang dibentuk di e-commerce tahap selanjutnya praktikkan mencari referensi caption untuk dipublish di e-commerce. Praktikkan mencari referensi dengan toko yang memiliki banyak pengunjung sebagai tolak ukur dalam membuat caption di e-commerce. Setelah ditemukan referensi untuk caption, Praktikkan mulai menyusun caption dengan tolak ukur yang ditemukan. Setelah menyelesaikan tahap pengerjaan caption, praktikkan melaporkan hasil caption yang dikerjakan kepada tim content creator. Tim content creator mengecek dengan seksama terkait caption yang dibuat oleh praktikkan. Tim content creator menyetujui caption yang dibentuk oleh praktikkan, selanjutnya praktikkan melakukan publish di e-commerce. Produk satu persatu mulai naik di e-commerce Gorden Bulan Raya. Praktikkan selanjutnya mengerjakan editing video opening dan closing story e-commerce Gorden Bulan Raya, dalam tahap ini praktikkan membuat video opening dan closing di tempat yang

berbeda, praktikkan melaksanakan video untuk opening dan closing story le-commerce di



tempat salah satu tim content creator. Sebelum melaksanakan pemotretan, praktikkan mencari waktu dengan tim content creator untuk pembahasan agenda pengambilan video opening dan closing story e-commerce. Praktikkan melakukan follow up dengan dengan tim content creator yang sedang mengurus Reseller di luar kota. Praktikkan mencoba menyusun agenda perbincangan dengan tim content creator terkait pertemuan dalam pembicaraan story e-commerce opening maupun closing Gorden Bulan Raya. tim content creator bersedia bertemu dengan praktikkan saat balik dari luar kota terkait kepengurusan tim content creator dengan Reseller. Praktikkan bertemu dengan seluruh tim content creator untuk pembahasan video opening dan closing story e-commerce Gorden Bulan Raya.

Praktikkan memberi reference yang template berdasarkan aplikasi canva, tetapi tim content creator mengevaluasi hasil reference dari praktikkan dan memberi saran bahwa video opening dan closing story e-commerce Gorden Bulan Raya berisi Wanita yang membuka dan menutup gorden yang menjelaskan bahwa suasana sudah pagi sehingga Wanita tersebut membuka gorden dan menutup gorden sebagai simbol bahwa hari sudah malam. Praktikkan menyetujui ide dari tim content creator, dan memulai untuk mencari talent Wanita sebagai model dalam story opening maupun closing story e-commerce Gorden Bulan Raya. Praktikkan menanyakan teman sekitar untuk mendapatkan model wanita yang sesuai untuk mengisi story e-commerce opening maupun closing Gorden Bulan Raya. Praktikkan mendapatkan model wanita untuk mengisi story e-commerce Gorden Bulan Raya dari salah satu tim content creator yang menanyakan temannya untuk mengisi story e-commerce opening dan closing Gorden Bulan Raya. Praktikkan menentukan tempat syuting opening dan closing story e-commerce Gorden Bulan Raya, praktikkan memberikan alamat untuk syuting opening dan closing story e-commerce Gorden Bulan Raya. Praktikkan memulai memeriksa alat produksi dan mempersiapkan set syuting video opening dan closing. Sebelum memulai syuting, praktikkan memberi arahan terkait gerak ataupun gesture yang akan dipergunakan dalam pembuatan video opening maupun closing. Syuting dimulai dengan wanita berjalan menuju gorden dengan muka baru bangun tidur. Sesampainya didepan gorden, wanita tersebut membuka gorden dan melihat luar jendela. POV dari praktikkan yaitu praktikkan meng-shoot wanita yang meminum teh. Setelah itu, wanita tersebut bangun dari kursinya setelah menghabiskan teh yang dibuat olehnya,

setelah itu wanita berdiri dari kursinya dan berjalan menuju arah gorden. praktikkan melakukan shoot dari samping badan wanita transisi ke belakang badan wanita untuk mengikuti gerak wanita tersebut yang berjalan menuju gorden.

Selanjutnya wanita tersebut membuka gorden menandakan hari sudah pagi. Praktikkan merekam bagian samping badan wanita dan fokus pada wajah wanita, setelah wanita membuka gorden, praktikkan meng-shoot bagian luar jendela untuk memberi tahu bahwa hari sudah pagi. Selanjutnya syuting video closing yang mana wanita menutup gorden dan berjalan keluar ruangan yang menandakan bahwa hari sudah malam. Praktikkan memulai mengambil Shoot dari belakang wanita dan wanita tersebut menutup gorden, selanjutnya wanita berbalik badan dan berjalan menuju keluar ruangan untuk beristirahat. Syuting opening dan closing story e-commerce Gorden Bulan Raya telah selesai, praktikkan melakukan laporan kepada tim content creator secara online. Tim content creator menyetujui hasil syuting video opening maupun closing story e-commerce Gorden Bulan Raya. Praktikkan menanyakan terkait editing video opening dan closing story e-commerce Gorden Bulan Raya. tim media sosial merekomendasikan untuk melemparkan editing video opening dan closing kepada orang lain, sedangkan Praktikkan fokus dengan toko offline menggantikan tim content creator media yang keluar kota untuk bertemu Reseller terkait perbincangan Kerjasama. Praktikkan memberikan project ini kepada teman dari praktikkan untuk menambahkan beberapa tulisan dan mengabungkan video hasil syuting tersebut.

Praktikkan memberitahu maksud dari video opening dan closing yang diedit oleh teman praktikkan. Teman praktikkan paham dengan briefing yang praktikkan berikan. Selanjutnya praktikkan menunggu update video opening dan closing story e-commerce Gorden Bulan Raya. Praktikkan menjaga hubungan dengan editor video opening dan closing story e-commerce Gorden Bulan Raya. dipertengahan jalan editing, teman dari praktikkan mengundurkan diri disebabkan karena teman praktikkan mendapat kerja utama yang harus menumbalkan project video editing opening maupun closing story e-commerce Gorden Bulan Raya. Praktikkan melakukan laporan dengan tim content creator terkait teman praktikkan yang melepas begitu saja project yang diberikan praktikkan kepadanya. Tim content creator langsung balik dari luar kota dengan cepat. Hingga sampai di Jakarta dipercepat dari agenda yang ditentukan. Tim content creator berdiskusi dengan

praktikkan terkait masalah yang terjadi diatas. Tim content creator mencoba berkomunikasi dengan teman praktikkan terkait pembatalan yang merugikan Gorden Bulan Raya. titik tengah yang tidak ketemu, membuat tidak usah untuk dilanjutkan video opening dan closing story e-commerce fokus kepada penjualan offline saja. Praktikkan mengikuti arahan dari tim content creator terkait fokus untuk di penjualan offline. Praktikkan mencoba untuk follow up agenda video strength Gorden Bulan Raya. Praktikkan melaksanakan video shoot dirumah praktikkan dengan bermodalkan Gorden hasil photoshoot dari praktikkan. Praktikkan merapikan gorden terlebih dahulu sebelum melaksanakan video shoot Strength Gorden Bulan Raya dengan menyetrika gorden tersebut menggunakan setrika uap. Setelah menyetrika semua gorden, praktikkan menyusun gorden bertingkat dan menyusun sesuai dengan pola yang ada seperti pola wajik disatukan dengan pola wajik, pola pulkadot disatukan dengan pola pulkadot, pola karater disatukan dengan pola karakter, dan pola bluedru disatukan dengan pola bluedru. Setelah disatukan, praktikkan mengambil footage untuk bahan video Strength Gorden Bulan Raya. praktikkan melakukan trail & error dalam menjalankan kampanye video Strength Gorden Bulan Raya.

Praktikkan hanya mengambil sedikit Footage untuk laporan ke tim content creator terkait hasil kerjanya. Tim content creator menilai hasil video Footage dari praktikkan kurang menarik karena praktikkan mengambil video tersebut dirumahnya yang tidak terlihat aesthetic menurut tim content creator. Praktikkan menerima hasil evaluasi dari tim content creator. Dan pratikkan mencoba mengatur jadwal untuk perbincangan video Strength Gorden Bulan Raya. tetapi tim content creator sibuk dalam mengurus Reseller luar kota untuk menjaga hubungan agar tidak hilang lagi Reseller Gorden Bulan Raya.

3.1.1.4. Pekerjaan Tambahan

a) Menjaga toko dan membantu Packaging produk

Praktikkan memiliki pekerjaan tambahan yaitu berjaga ditoko, melakukan penawaran kepada konsumen yang berlalu lalang di sekitar toko. Praktikkan diajarkan dalam

menawarkan produk kepada konsumen yang melewati toko tersebut. Tim content creator



tidak memberi target dalam penjualan ditoko, tetapi praktikkan harus sedia di toko apabila toko membutuhkan Sesuatu yang mendadak. Apabila ada konsumen langganan yang ingin membeli Gorden Bulan Raya, praktikkan melayani konsumen tersebut. Dengan menanyakan mau mencari pola seperti apa untuk gordennya. Praktikkan juga menyarankan konsumen tetap Gorden Bulan Raya untuk membeli produk yang Bulan Raya jual sesuai dengan budget konsumen tetap Bulan Raya. Setelah konsumen menentukan pilihannya, praktikkan melaporkan ke tim produksi bahwa ada pembelian produk. Praktikkan menjelaskan produk yang dibeli oleh konsumen, sedangkan tim produksi membuat invoice untuk konsumen serta melakukan pelaporan barang keluar perharinya. Setelah dilakukan pembukaan, praktikkan mengemas produk yang dibeli oleh konsumen dengan diajari oleh tim produsen dalam membungkus produk Gorden. Setelah pembungkusan selesai, praktikkan memberikan invoice beserta produk yang dibeli oleh konsumen tersebut.

3.2. Kendala Dalam Kerja Profesi

Praktikkan mendapatkan beberapa masalah saat melaksanakan kerja profesi di Gorden Bulan Raya sebagai content creator, selama 552 jam yang dimulai dari tanggal 06 Juni 2022 – 31 Agustus 2022. Masalah tersebut akan praktikkan jabarkan satu persatu, diantaranya:

Minimnya Karyawan di toko Gorden Bulan Raya menjadikan 1 sumber daya manusia mengerjakan double jobdesk dan juga praktikkan merasa kesulitan saat menangani e-commerce Bulan Raya karena tim content creator sering keluar kota dan menunggu konfirmasi dari tim media sosial membuat praktikkan terhambat dalam pelaksanaan jobdesk internship di Gorden Bulan Raya. Praktikkan yang tidak inisiatif dan tim content creator media yang sibuk mengurus Reseller membuat program atau agenda yang disusun menjadi sedikit tertunda. Sumber daya manusia yang sedikit disebabkan oleh pandemic Covid-19 yang membuat Gorden Bulan Raya merasakan imbas dari kehilangan Reseller dan pengurangan karyawan karena penghasilan Gorden Bulan Raya yang menurun.

Selain itu, praktikkan shock culture dengan sistem Gorden Bulan Raya yang memberikan kebebasan praktikkan dalam mencari tema maupun reference dalam pelaksanaan photoshoot, dan sebagainya. Karena praktikkan bingung mencari reference untuk photoshoot, opening dan closing toko Gorden Bulan Raya yang sesuai dengan toko Gorden Bulan Raya tersebut.